

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TAT) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM KATEGORI INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), AND TOTAL ASSETS TURNOVER (TAT) RETURN OF SHARES IN THE SIGN IN CATEGORY INDEX LQ-45 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**K.K. Zamzami, M. N. Afif**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda

E-mail: karlina.karimah.zamzami@unida.ac.id

**ABSTRACT**

This study aimed to examine the effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Total Assets Turnover (TAT) to return the stock at a manufacturing company in the category of LQ-45 index in Stock Securities Indonesia. The study was conducted using quantitative methods with a total sample of 20 companies is determined by purposive sampling method. Method of hypothesis testing using F test, t-test, and multiple linear regression. The results is Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Total Assets Turnover (TAT) effect on stock returns. As partial the Return on Assets (ROA) and Total Asset Turnover (TAT) significantly influence stock returns. While the Debt to Equity Ratio (DER) and the Current Ratio (CR) does not significantly affect stock returns.

**Key Words** : Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, and Stock Return.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TAT) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan total sampel penelitian adalah 20 perusahaan yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TAT) berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial Return on Asset (ROA) dan Total Assets Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci** : Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Return Saham

## PENDAHULUAN

Perusahaan di era ekonomi modern seperti sekarang ini, sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada publik (*go public*). Tujuan para pemodal menanamkan dananya pada sekuritas antara lain adalah untuk mendapatkan *return* maksimal pada tingkat risiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada tingkat risiko yang minimal di masa yang akan datang serta adanya kestabilan laba pada perusahaan.

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau institusi dalam perusahaan (Ang, 1997). Saham-saham LQ-45 dapat dijadikan pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena LQ-45 merupakan kelompok saham perusahaan dengan *ranking* tertinggi pada total transaksi, nilai transaksi dan frekuensi transaksi. Saham perusahaan yang tercatat dalam indeks ini dipilih secara seksama, dengan likuiditas menjadi indikator utama karena dianggap sebagai penunjuk kinerja yang solid dan mencerminkan nilai pasar sebenarnya.

Memasuki kuartal ketiga tahun 2008 terjadi krisis keuangan global. Krisis keuangan global dimulai dari Amerika kemudian meluas ke hampir seluruh belahan dunia. Krisis global ini membuat perekonomian dunia terganggu, harga-harga komoditas merosot, akibat dunia mengurangi produksinya. Dengan terganggunya perekonomian dunia, mempengaruhi perdagangan luar negeri Indonesia. Menurut data yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan selama kurun waktu Januari sampai September 2008, nilai ekspor Indonesia stabil di angka USD 11,5 miliar. Tetapi mulai bulan Oktober 2008 nilai ekspor Indonesia terus menurun menjadi USD 10,7 miliar, dilanjutkan di bulan November USD 9,6 miliar, bulan Desember sebesar USD 8,7

miliar dan di bulan Januari 2009 turun menjadi USD 7,1 miliar. Krisis global yang mengganggu perekonomian di dunia ini sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia. Kuartal pertama di tahun 2009 merupakan fase dimana kondisi perekonomian khususnya saham pada indeks LQ-45 mulai mengalami pemulihan.

Investor perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya. Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat pengembalian investasi sangat penting untuk diketahui investor dalam memperoleh kepastian tentang kegiatan yang investasi yang akan dilakukannya terhadap sebuah perusahaan. Investor akan dapat melakukan pengambilan keputusan investasi secara tepat, jika dapat mengetahui kinerja sebuah perusahaan. Investasi saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui analisis fundamental terhadap perusahaan pada kondisi sekarang dan prospeknya pada masa yang akan datang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan keuntungan (*return*) yang diharapkan dengan suatu resiko yang melekat pada saham tersebut. (Tandelilin, 2001).

Menurut Jogiyanto (2000), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Analisis fundamental berhubungan dengan kinerja perusahaan yang salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan dapat di kelompokkan dalam 5 jenis, yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. (Ang, 1997). Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, CR, dan TAT baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk

dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Adhiastari (2006) melakukan penelitian mengenai analisis fundamental dan risiko sistematis perusahaan terhadap nilai *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 selama periode pengamatan tahun 2002-2004. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, DTA (*Debt to Total Asset*), EPS (*Earning Per Share*), dan Beta ( $\beta$ ) saham sebagai variabel independen penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *returs* saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel DTA dan Beta ( $\beta$ ) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai *return* saham. Restiyani (2006) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2001-2004. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Priceto Book Value* (PBV), dan *Total Assets Turnover* (TAT) sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini membuktikan variabel CR, DER, dan PBV secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham, sedangkan variabel TAT secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel CR, DER, PB, dan TAT secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Ulupui (2006) meneliti tentang pengaruh rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, *leverages*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode regresi berganda. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER, TAT, dan ROA sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini membuktikan CR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan. DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. TAT berpengaruh negative dan tidak signifikan. Secara simultan, semua variabel berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan.

Suharli (2005) meneliti tentang dua faktor fundamental yaitu solvabilitas dan risiko sistematis perusahaan dalam mempengaruhi *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan *food & beverages*. Rasio solvabilitas diwakili oleh DER dan risiko sistematis diwakili oleh Beta saham. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER dan Beta saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan di bidang ilmu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan khususnya dalam mempelajari pasar modal yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian juga diharapkan memberikan masukan bagi *stakeholder* sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan, serta informasi dalam mengambil keputusan manajemen keuangan perusahaan. Kemudian bagi lingkungan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan pasar modal.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dijadikan sebagai objek penelitian terdiri dari 4 variabel yaitu ROA, DER, CR, dan TAT. Variabel independen

tersebut nantinya akan dihubungkan dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45, apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif menggunakan data sekunder dengan melakukan pengujian teori-teori untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka atau mengangkakan dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar

pada BEI tahun 2009-2012, (2) Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dengan periode yang berakhir 31 Desember, dan (3) Perusahaan tersebut masuk kategori di LQ-45 selama enam periode berturut-turut yakni pada periode Agustus 2009 – Januari 2010 sampai dengan periode Februari 2012 – Juli 2012. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45, ada 20 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (ROA, DER, CR dan TAT) secara simultan terhadap variabel dependen (*return* saham), dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Tabel 1 : ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.038	4	.009	3.741	.009 <sup>b</sup>
1 Residual	.138	55	.003		
Total	.176	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), TAT, CR, DER, ROA

Sumber : Output Pengolahan Data dengan SPSS 20

Dari hasil pengujian secara keseluruhan tersebut diperoleh hasil  $F_{hitung}$  dari keempat variabel tersebut adalah 3,741 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (*dk*) (4,55) adalah 2,54 sehingga dari hasil perhitungan tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,741 > 2,54$ ) atau dengan tingkat signifikannya sebesar  $0,009 < level\ of\ significant\ 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk

dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif.

Tabel 2 : Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.043	.022	
ROA	-.003	.001	-.742
1 DER	.009	.007	.171
CR	-.003	.004	-.107
TAT	.306	.104	.730

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output Pengolahan Data dengan SPSS 20

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 0,043 - 0,003X_1 + 0,009X_2 - 0,003X_3 + 0,306X_4 + \epsilon$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel ROA (X<sub>1</sub>) memiliki koefisien bertanda negative sebesar 0,003. Hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan ROA sebesar 1% akan menurunkan *return* saham sebesar 0,3 %.
2. Variabel DER (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,009. Hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan DER sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,9 %.
3. Variabel CR (X<sub>3</sub>) memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,003. Hal tersebut berarti apabila nilai koefisien

regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan CR sebesar 1% akan menurunkan *return* saham sebesar 0,3 %.

4. Variabel TAT (X<sub>4</sub>) memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,306. Hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan TAT sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 3,06 %.

**Uji t**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (ROA, DER, CR dan TAT) terhadap variabel dependen (*return* saham).

Tabel 3 : Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.043	.022		1.977	.053
ROA	-.003	.001	-.742	-2.863	.006
DER	.009	.007	.171	1.162	.250
CR	-.003	.004	-.107	-.817	.418
TAT	.306	.104	.730	2.943	.005

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output Pengolahan Data dengan SPSS 20

**Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham**

Hasil pengujian untuk variabel ROA memberikan hasil *t*<sub>hitung</sub> sebesar -2,863

dengan signifikansi sebesar 0,006 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk) 55 pada pengujian dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,67303$ . Nilai signifikansi 0,006 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, ROA mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian untuk variabel DER memberikan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,162 dengan signifikansi sebesar 0,250 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk) 55 pada pengujian dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,67303$ . Nilai signifikansi 0,250 tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian untuk variabel CR memberikan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,817 dengan signifikansi sebesar 0,418 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk) 55 pada pengujian dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,67303$ . Nilai signifikansi 0,418 tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, CR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian untuk variabel TAT memberikan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,943 dengan signifikansi sebesar 0,005 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk) 55 pada pengujian dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,67303$ . Nilai signifikansi 0,005 tersebut lebih kecil dari

taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, TAT mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap *return* saham.

### **KESIMPULAN**

1. *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham padaperusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. a. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham padaperusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- d. *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, Robert, 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. *First Edition*. Mediasoft Indonesia.
- Ardhiastari, Heidy. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Resiko Sistemik Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saha-saham LQ 45 BEJ Periode 2002-2004). Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate. Dengan Program SPSS.

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Cetakan Kedua. BPFE Anggota IKAPI. Jogjakarta.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo, 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan NonBank LQ-45. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Restiyani, D. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di BEJ Periode 2001-2004). Skripsi Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suharli, Michell. 2005. Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverages). Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol 7, No 5.
- Tandelilin, E. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. BPFE. Yogyakarta.
- Ulupui, I. G. K. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverages, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Januari hal 88-102.

